

## PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT. JASA MARGA TBK PERIODE 2012-2023

Shely<sup>1</sup>, Sri Mardiana<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>1</sup>[Shelysell00@gmail.com](mailto:Shelysell00@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>2</sup>[dosen02065@unpam.ac.id](mailto:dosen02065@unpam.ac.id)

### Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Current Ratio and Debt To Equity Ratio on Return On Equity at PT Jasa Marga Tbk both partially and simultaneously. The research method used is a quantitative method with an associative approach. The sample used is in the form of financial statements of PT Jasa Marga Tbk for 12 (twelve) years which have been made into Time Series data. Data analysis in this study used classical assumption tests, multiple regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination analysis. The results of this study are multiple linear regression equations of  $Y = 26.810 - 0.088 X_1 - 0.044 X_2$ . Partially, the Current Ratio variable has no effect on Return On Equity with the results of  $t_{count} > t_{table}$  or  $(-1.807 < 2.262)$  with a significance level of  $0.104 > 0.05$ . While the Debt To Equity Ratio variable has a negative and significant effect on Return On Equity with the results of  $t_{count} > t_{table}$  or  $(-2.637 > 2.262)$  with a significance level of  $0.027 < 0.05$ . Simultaneously Current Ratio and Debt To Equity Ratio have a positive and significant effect on Return On Equity with the value of  $f_{count} > f_{table}$ , namely  $(4.348 > 4.26)$  with a significance level of  $0.048 < 0.05$ . The coefficient of determination is 49.1%, the remaining 50.9% is influenced by other variables and factors

**Keywords:** Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT. Jasa Marga Tbk baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel yang digunakan adalah berupa laporan keuangan PT. Jasa Marga Tbk selama 12 (dua belas) tahun yang sudah dibuat menjadi data Time Series. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, Analisis regresi berganda, Uji hipotesis, dan analisis koefisien determinasi. Adapun hasil penelitian ini adalah persamaan regresi linier berganda sebesar  $Y = 26.810 - 0.088 X_1 - 0.044 X_2$ . Secara parsial variabel Current Ratio tidak terdapat pengaruh terhadap Return On Equity dengan hasil hitung > ttabel atau  $(-1.807 < 2.262)$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,104 > 0,05$ . Sedangkan variabel Debt To Equity Ratio terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Equity dengan hasil hitung > ttabel atau  $(-2.637 > 2.262)$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,027 < 0,05$ . Secara simultan Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity dengan nilai fhitung > ftabel yaitu  $(4.348 > 4.26)$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.048 < 0.05$ . Koefisiensi determinasi sebesar 49.1% sisanya sebesar 50.9% dipengaruhi oleh variabel dan faktor lainnya

**Kata Kunci :** Current Ratio , Debt To Equity Ratio, Return On Equity

### 1. PENDAHULUAN

PT Jasa marga Tbk merupakan salah satu perusahaan terintegrasi sebagai perusahaan infrastruktur jalan tol yang cukup besar, dengan memiliki kinerja keuangan yang cukup efektif dari

tahun ke tahun. Namun, pada saat dampak pandemi covid 19 dalam beberapa tahun terakhir, laporan keuangan PT. Jasa Marga Tbk menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang terjadi akibat dari dampak pandemi covid 19 sebesar 20%. Berikut data

laporan keuangan PT Jasa marga Tbk priode 2012-2023.

**Table 1. 1**  
**Data Laporan Keuangan**  
**PT. Jasa Marga Tbk**  
(bahan ribuan rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Total Hutang	Total Ekuitas	Laba Bersih
2012	4.531.117.154	6.648.164.394	14.965.765.873	9.787.785.568	1.535.812.200
2013	3.746.344.739	4.919.883.549	17.499.365.288	10.866.980.040	1.237.820.534
2014	3.641.371.714	4.312.916.751	20.432.952.360	11.424.995.629	1.215.331.727
2015	3.729.046.503	7.743.786.951	24.356.318.021	12.368.664.466	1.319.200.546
2016	12.965.884.489	18.626.988.995	37.161.482.595	16.338.840.054	1.803.054.456
2017	18.987.065.058	24.997.940.298	60.833.333.269	18.359.439.521	2.093.656.062
2018	11.813.856.472	31.081.475.143	62.219.614.991	20.198.985.799	2.036.491.035
2019	11.612.566.000	41.526.471.000	76.493.833.000	23.185.737.000	2.073.888.000
2020	10.705.995.000	14.938.687.000	79.311.031.000	24.775.615.000	-41.629.000
2021	10.361.876.000	12.014.583.000	75.742.569.000	25.500.315.000	871.236.000
2022	12.487.212.000	12.142.988.000	65.517.793.000	25.621.389.000	2.323.708.000
2023	7.974.775.000	22.821.168.000	90.400.783.000	38.911.206.000	6.749.489.000

*Tabel 1.1 Data Laporan Keuangan*

Sumber: data diolah dari laporan keuangan PT Jasa Marga Tbk Periode (2012-2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa untuk tahun 2012-2023 mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil setiap tahunnya. tingkat ketidak stabilan pada aset lancar tahun 2012-2023 mengalami fluktuasi disetiap tahunnya, sedangkan hutang lancar pada tahun 2012-2023 mengalami kondisi kenaikan dan penurunan yang signifikan, kemudian pada total ekuitas pada tahun 2012-2023 mengalami kenaikan yang signifikan, dan dilaba bersih tahun 2012-2023 mengalami penurunan drastis di tahun 2020 dan kenaikan yang signifikan ditahun 2023, serta pada total ekuitas mengalami kenaikan disetiap tahunnya, namun pada tahun 2020-2021 kondisi keuangan PT. Jasa Marga megalami penurunan yang signifikan khusunya pada ROE hal ini terjadi akibat dari dampak pandemi covid-19

**Table 1. 2**  
**Perhitungan CR, DER, dan ROE**  
**PT. Jasa Marga Tbk**

Tahun	CR %	DER %	ROE%
2012	68,16%	152,90%	15,69%
2013	76,15%	161,03%	11,39%
2014	84,43%	178,84%	10,64%
2015	48,156%	196,92%	10,67%
2016	69,61 %	227,44%	11,04%
2017	75,95 %	331,35%	11,40%
2018	38,01 %	308,03%	10,08%
2019	27,96 %	329,92%	8,94%
2020	71,71%	320,12%	-0,17%
2021	86,24 %	297,03%	3,42%
2022	102,83%	255,72%	9,07%
2023	34,94 %	232,32%	17,34%

*tabel 1.2 Perhitungan CR, DER, dan ROE*

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa ada banyak hal yang terjadi pada data laporan keuangan PT. Jasa Marga Tbk periode 2012-2023. Seperti nilai *Current ratio* dan *Debt To Equity Ratio* yang tidak stabil dan cenderung kurang baik menjadi perhatian utama. Data menunjukkan bahwa *Debt To Equity* yang tinggi meningkatkan beban bunga yang harus ditanggung perusahaan, sehingga terdampak negatif pada nilai

perusahaan dan profitabilitasnya. Sedangkan *Current Ratio* yang kurang optimal menunjukkan masalah dalam manajemen aset lancar sehingga tidak mendukung pencapaian laba bersih yang maksimal.

Apa bila perusahaan dapat menghasilkan laba yang stabil maka akan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Jika suatu perusahaan dapat memperoleh nilai yang cukup tinggi dan menghasilkan laba, berarti kinerja keuangan perusahaan tersebut sehat. Setiap perusahaan menginginkan labanya meningkat setiap tahunnya, karena laba yang tinggi memungkinkannya mengembangkan usahanya dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam rangkaian bisnis, *Return on Equity* (ROE) dapat digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sebuah data

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Sujarweni (2015), Manajemen keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan usaha-usaha untuk memperoleh dana dengan biaya-biaya yang diatur seminimal mungkin dan mengelola dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan. Selanjutnya menurut Fahmi I (2015) manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan

Menurut Kasmir (2018:7) "laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu". Menurut Hery (2016:3) "Laporan keuangan adalah produk akhir dari proses pencatatan dan pengikhtiaran data transaksi bisnis dan digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak tertentu

Menurut kasmir (2019:104) "Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka – angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi suatu angka dengan angka lainnya". Perbandingan dapat dilakukan antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang di perbandingkan dapat berupa angka - angka dalam satu periode maupun dalam beberapa periode

Menurut Nurdji (2020:41) “*Current Ratio* (CR) yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas, sebaliknya *Current Ratio* (CR) yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat merugikan kemampuan laba perusahaan. *Current Ratio* (CR) yang tinggi bisa disebabkan oleh kondisi perdagangan yang kurang atau manajemen yang tidak baik

Menurut Sukmawati Sukamulja (2017:50), “*Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan pengukuran presentase liabilitas pada struktur modal perusahaan”. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas

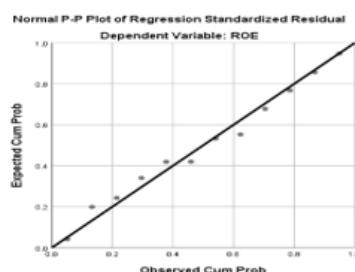
Menurut Hery (2018:107) *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi nilai pengembalian atas ekuitas artinya semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam ekuitas

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuantitatif menggunakan pendekatan Asosiatif. Penelitian dengan pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2017:37) “ Penelitian Asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang memiliki bertujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas



Gambar 4.5 Uji Normalitas : Grafik p-p 1 Sumber : Data telah diolah dengan SPSS 26

Gambar 4.5  
Uji Normalitas :Grafik P-P Plots

Kesimpulan dari gambar di atas menunjukkan bahwa nilai sisa berdistribusi normal. Pada gambar Y, titik-titik nilai sisa ada grafik mengikuti garis

diagonal, yang mengindikasikan tingkat normalitas dari nilai sisa tersebut. Jika asumsi normalitas ini terpenuhi, maka penelitian ini dapat dilanjutkan dengan analisis statistik yang lebih dalam. Selanjutnya, dilakukan uji normalitas menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*

### Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7  
Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	26.810	5.850		4.583	.001		
CR	-.088	.049	-.438	-1.807	.104	.962	1.039
DER	-.044	.017	-.639	-2.637	.027	.962	1.039

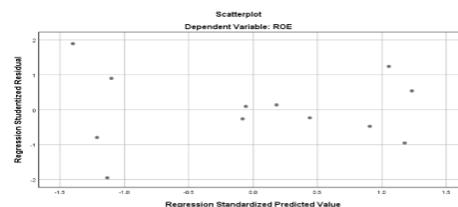
a. Dependent Variable: Y

Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas

Sumber: data telah diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, nilai *tolerance* untuk setiap variabel independen adalah 0.962 untuk *Current Ratio* dan 0.962 untuk *Debt To Equity Ratio*, yang semuanya lebih besar dari 0,10. Pada kolom VIF masing-masing variabel yaitu *Current Ratio* adalah 1.039 dan *Debt To Equity Ratio* sebesar 1.039 dan semua angka tersebut kurang dari 10,00. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independent

### Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.6 Grafik Scatterplot 1

Sumber : Data telah diolah dengan SPSS 26

Gambar 4.6  
Grafik Scatterplot

Berdasarkan grafik yang ditampilkan, terlihat bahwa pola titik pada plot sebar regresi tersebar secara acak antara sumbu positif dan negatif. Titik-titik tersebut tidak membentuk pola tertentu, dan distribusinya tidak menunjukkan gejala melebar, menyempit, atau bergelombang. Dengan demikian, hasil analisis ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas heteroskedastisitas, sehingga data dapat lanjut ketahap uji regresi

### Uji Autokorelasi

Tabel 4.8  
 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.701 <sup>a</sup>	.491	.378	3.67981	1.382

a. Predictors: (Constant), DER, CR.

b. Dependent Variable: ROE

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson 1

Sumber: data telah diolah dengan SPSS26

Hasil uji Autokorelasi Durbin-Watson menunjukkan angka sebesar 1.382. dengan penggunaan jumlah sempel (n) sebanyak 12 dan variabel (k), serta singkatan signifikansi 0.05, memiliki nilai batas dL = 0,8122 dan du = 1,5794. dalam hal ini, D yang diperoleh yaitu 1.382 terletak di antara 4-dL dan 4-du, yaitu 2.4206. Karena nilai D memenuhi kriteria  $du \leq D \leq 4-du$  =  $1,5794 \leq 1.382 \leq 2.4206$ , dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak menunjukkan Autokorelasi

### Analisis Regresi Linier

Tabel 4.9  
 Hasil Uji Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	26.810	5.850	4.583	.001
	CR	-.088	.049	-.438	.104
	DER	-.044	.017	-.639	.2637

a. Dependent Variable: Y

Tabel 4.9 Hasil Uji Linier Berganda 1

Sumber: data telah diolah dengan SPSS26

- Nilai konstanta (a) sebesar 26.810 menunjukkan bahwa jika variabel independen, yaitu *Debt To Equity Ratio*, memiliki nilai 0, maka *Return On Equity Ratio* akan bernilai 26.810
- Nilai koefisien *Current Ratio* memiliki nilai negatif, yaitu -0.088. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1% unit pada *Current Ratio* akan mengakibatkan penurunan *Return On Equity Ratio* sebesar -0.088, dengan asumsi variabel dependen lainnya dalam model regresi tetap konstan. Koefisien negatif ini menandakan bahwa tidak terdapat korelasi positif antar *Current Ratio* dan *Return On Equity Ratio*
- Sementara itu, koefisien *Debt To Equity Ratio* bernilai -0.044 dan menunjukkan arah negatif. Ini berarti bahwa setiap kenaikan 1unit pada *Debt To Equity Ratio* akan menyebabkan *Return On Equity Ratio* menurun sebesar -0.044, dengan asumsi variabel independen lainnya dalam model regresi tetap konstan. Nilai koefisien yang negatif tidak menunjukkan adanya hubungan antara *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity Ratio*

### Uji Hipotesis

Tabel 4.10  
 Hasil Uji t atau Uji Persial

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	26.810	5.850	4.583	.001
	CR	-.088	.049	-.438	.104
	DER	-.044	.017	-.639	.2637

a. Dependent Variable: Y

Tabel 4.10 Hasil Uji t

- Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai t-hitung untuk variabel *Current Ratio* (x1) terhadap *Return On Equity Ratio* (Y) sebesar -1.807 dengan nilai sig sebesar 0,104. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan rumus  $t_{tabel}$  (dengan derajat kebebasan  $df = n-k = 12-3 = 9$ ) maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2.262. hal ini menunjukan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar  $-1.807 < 2.262$  dan nilai sig lebih besar dari 0,05 ( $0,104 > 0,05$ ) sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity Ratio*
- Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai t-hitung untuk variabel *Current Ratio* (x1) terhadap *Return On Equity Ratio* (Y) sebesar -2,637. Dengan nilai sig sebesar 0,027. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan rumus  $t_{tabel}$  (dengan derajat kebebasan  $df = n-k = 12-3 = 9$ ) maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2.262. hal ini menunjukan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar  $-2.637 > 2.262$  dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 ( $0,027 < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity Ratio*

Tabel 4.11  
 Hasil Uji F(simultan)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117.755	2	58.877	4.348
	Residual	121.869	9	13.541	
	Total	239.624	11		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Tabel 4.11 Hasil Uji F

Hasil analisis menunjukan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 4.348 dengan nilai signifikansi 0,048. Sedangkan untuk mencari  $F_{tabel}$   $F=(k-1;n-k) = (2;9)$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 4.26 sehingga  $F_{hitung}$  ( $4.348 > 4.26$ ) dengan nilai signifikasi (Sig) yang diperoleh sebesar  $0.048 < 0.05$ , maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity Ratio*

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4.12  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.701 <sup>a</sup>	.491	.378	3.67981	1.382
a. Predictors: (Constant), DER, CR					
b. Dependent Variable: ROE					

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) I

Sumber: Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,491 atau sama dengan 49,1% yang berarti bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* secara simultan tidak memberikan pengaruh atau kontribusi terhadap *Return On Equity Ratio* sebesar 49,1% sedangkan sisanya 50,9% merupakan faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti

## 5. KESIMPULAN

Penelitian saat ini terfokus untuk mengetahui rasio *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki tingkat pengaruh terhadap *Return On Equity Ratio* pada PT. Jasa Marga Tbk tahun 2012 - 2023. Berikut adalah hasil analisis data penelitian ini yang dapat dijelaskan berdasarkan dengan perhitungan uji analisis SPSS dengan kesimpulan:

- Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* ( $x_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity Ratio*
- Di sisi lain hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* ( $x_2$ ) berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity Ratio*
- Selain itu uji F, dapat dilihat bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity Ratio* secara bersamaan. Dari hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* mampu menjelaskan 49,1% variabel dependen, yaitu *Return On Equity Ratio*, sementara 50,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dihitung dalam penelitian ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldila, N. (2019:11). *Pengantar akuntansi: teori dan aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arifin, J. (2017). *SPSS 24 untuk penelitian dan skripsi*. Jakarta: Kelompok Gramedia.

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2023). *Fundamentals Of Financial Management*. Cengage Learning.s
- Fahmi, (2017:121). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2011). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23* (Edisi ke-8, Cet. ke-VII). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 25* (Edisi ke-9, hlm. 490). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono. (2018). *Konsep analisis laporan keuangan dengan pendekatan rasio dan SPSS* (Cet. pertama). Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis kritis atas laporan keuangan* (Cet. ke-11). Jakarta: Rajawali Pers.
- Hermanto, B. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive edition* (Cet. pertama). Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2020). *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2016). *Pengantar manajemen*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2017). *Analisis laporan keuangan* (Cet. ke-7). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Kasmir, (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan keuangan* (hlm. 375). Depok: PT Raja Grafindo.
- Nurdin, A. (2020:41). *Analisis Laporan Kauangan Dasar*. Jakarta: XYZ Press
- Prihadi, T. (2014). *Memahami laporan keuangan sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: PPM.
- Sartino, A. (2020). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi* (Edisi 4). Yogyakarta :BPFE-Yogyakarta
- Sudana, I. M. (2015). *Teori dan praktik manajemen keuangan perusahaan* (Edisi ke-2). Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2014:277). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- [25] Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [26] Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- [27] Amrullah, W. A., & Mardiana, S. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2013–2023.
- [28] Dumilah, R. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return on Equity: Survei pada perusahaan rokok Indonesia periode 2010–2019. *Jurnal Semarak*.
- [29] Firma, D., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Equity pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- [30] Hantono. (2015). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009–2013. *Jurnal Wira*.
- [31] Juli, L. F., Barnas, B., & Fifi, A. T. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2015–2018.
- [32] Kuasmawati, Y., & Ovalianti, N. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) periode 2012–2021.
- [33] Loviana, J., Pratiwi, & Barnas, B. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2015–2018.
- [34] Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2010–2020.
- [35] Lutfi, A. M., Andhani, D., & Wahidah, N. R. (n.d.). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Summarecon Agung Tbk.
- [36] Oktavia (2019), Pengaruh Working Capital Turnover dan Quick Ratio terhadap Return on Asset pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Periode 2011-2017.
- [37] Segala, I. A. W., Pane, C. J., Yolanda, E., Yanti, N. F., & Sabirina, M. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Return on Equity pada perusahaan consumer goods industry.
- [38] Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio CR dan Debt To Equity Ratio DER terhadap Return On Asset ROA (Studi Pada PT Astra Internasional, Tbk).